



Isian Substansi Proposal

SKEMA PENELITIAN FUNDAMENTAL

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi *template* atau penghapusan di setiap bagian.

JUDUL

Tuliskan Judul Usulan

Transformasi Digital di Era Society 5.0 Pada Pengaruh Perspektif Bela Negara Terhadap Gaya Kepemimpinan (Studi pada Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Di Provinsi Jambi).

RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

Pemimpin adalah orang yang memimpin kelompok dua orang atau lebih, baik organisasi maupun keluarga. Kepemimpinan yang baik adalah kepemimpinan yang memegang teguh pada integritas moral dan etika seorang pemimpin. Salah satu konsep kepemimpinan yang berpegang teguh pada integritas moral dan etika adalah kepemimpinan bela negara. Bela Negara merupakan sebuah semangat berani berkorban demi tanah air, baik harta bahkan nyawa sekalipun berani dikorbankan demi keutuhan negara kesatuan Republik Indonesia. Semangat bela negara pada masa ini semakin berkurang, generasi baru sekarang sudah terpengaruh oleh budaya asing serta sudah hampir tidak peduli dengan yang namanya konsep bela negara. Hal tersebut juga berpengaruh pada sikap kepemimpinan pada masa ini. Bela Negara penting untuk diimplementasikan ke dalam pemimpin bangsa, dengan mengimplementasikan sikap bela negara dalam memimpin dapat memberikan pengaruh positif yang besar bagi pemimpin dan anak buahnya. Salah satu faktor yang juga berpengaruh positif dalam kepemimpinan bela negara adalah kemampuan pemanfaatan teknologi digital yang semakin tumbuh pesat di era saat ini, karena apabila prinsip bela negara dipahami baik serta dapat disertai dengan kemampuan pemanfaatan teknologi digital oleh seorang calon pemimpin bangsa seperti dari kalangan IMM yang juga calon kader muhammadiyah maka pemimpin tersebut akan menjadi panutan dan akan pengaruh baik bagi organisasinya.

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

Kepemimpinan 1; Bela Negara 2; Transformasi Digital 3.

PENDAHULUAN

Penelitian Fundamental merupakan riset yang memuat temuan baru atau pengembangan ilmu pengetahuan dari kegiatan riset yang terdiri dari tahapan penentuan asumsi dan dasar hukum yang akan digunakan, formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi dan pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental.

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1.000 kata yang terdiri dari:

- Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
- Pendekatan pemecahan masalah
- State of the art* dan kebaruan
- Peta jalan (*roadmap*) penelitian

A. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti

Kepemimpinan merupakan satu bidang interdisipliner yang baru, meskipun sejak tahun 1960-an telah muncul teori Douglas McGregor dalam bukunya "The human side of Enterprise" yang menulis tentang teori perilaku dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia. Selama satu abad terakhir, masih sedikit artikel yang diterbitkan terkait dengan kepemimpinan itupun hanya fokus kepada tujuan dan manfaat pengembangan kepemimpinan. Program pengembangan kepemimpinan (Leadership Development Programs) menjadi sesuatu yang banyak dibahas dalam dua dekade terakhir sebagai respon atas kebutuhan mendesak untuk mempersiapkan pemimpin, baik di sektor publik maupun bisnis dalam menghadapi tantangan dan kondisi ketidakpastian perekonomian global Pasca pandemi Covid-19.

Kepemimpinan yang baik adalah kepemimpinan yang memegang teguh pada integritas moral dan etika seorang pemimpin. Ahyati, A. I., & Dewi, D. A. (2021) mengatakan bahwa integritas adalah seperangkat prinsip atau nilai moral yang menjadi pedoman bagi seseorang atau sekelompok orang dalam mengatur perbuatannya. Nilai-nilai tersebut berasal dari perpaduan nilai agama, budaya dan ideologi sebuah bangsa, sehingga menjadi acuan dan patokan bersama dalam melaksanakan suatu tindakan. Salah satu konsep kepemimpinan yang berpegang teguh pada integritas moral dan etika adalah kepemimpinan bela negara. Bela Negara merupakan sebuah semangat berani berkorban demi tanah air, baik harta bahkan nyawa sekalipun berani dikorbankan demi keutuhan negara kesatuan Republik Indonesia. Bentuk dari bela negara adalah tekad, sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Semangat bela negara sudah ada sejak penjajahan Belanda. Salah satu tokoh pemimpin pada masa tersebut adalah Ir. Soekarno. Kepemimpinan Soekarno lahir dari kepekaan jiwanya dalam melihat kondisi masyarakat Indonesia yang terjepit oleh penjajahan dan penindasan. Kepekaan terhadap penderitaan masyarakat itulah yang membuat Soekarno berpikir visioner untuk menembus batas kemampuan dan mencita-citakan sebuah bangsa yang merdeka dan lepas dari ketertindasan. Rasa bela negara saat ini sangat penting dibangkitkan kembali oleh para kaum muda calon pemimpin bangsa, apalagi saat ini, ekonomi dan sosiologis masyarakat masih terpuruk akibat hantaman pandemi Covid-19. Dari pernyataan tersebut sudah jelas bahwa mengimplementasikan sikap bela negara dalam pemimpin itu penting dan masih perlu dilakukan.

Saat dunia mengalami perubahan yang sangat pesat dekade terakhir ini terutama pada aspek politik, ekonomi, sosial dan budaya yang berpengaruh langsung pada hubungan perdagangan, kemajuan pengetahuan dan teknologi, serta kerjasama internasional, telah merubah pola kehidupan bernegara dan bermasyarakat di semua negara di dunia, tidak terkecuali Indonesia. Kekhawatiran terhadap kondisi saat ini bukan hanya dialami kepemimpinan dalam sistem politik yang sangat luas seperti kepala pemerintahan, tetapi penting juga penting diketahui oleh para mahasiswa khususnya dari Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yang suatu saat akan menjadi pemimpin bangsa. Sehingga selanjutnya organisasi mereka dapat siap dan dipersiapkan untuk menghadapi situasi dunia yang semakin kompleks (Respati Prajna Vashti, Rita Farida Dachlan, (2023).

Tantangan kepemimpinan global kedepan yang digambarkan oleh Nick Petrie (2014) sebagai berikut: *Pertama*. Kondisi lingkungan kerja lebih kompleks, mudah berubah, dan tidak dapat diprediksi; *Kedua*. Keterampilan kepemimpinan juga telah berubah, dibutuhkan kemampuan berpikir yang lebih kompleks dan adaptif.; *Ketiga*. Metode yang saat ini digunakan untuk pengembangan kompetensi kepemimpinan belum banyak berubah (banyak). *Keempat*. Mayoritas pemimpin dikembangkan dari hasil pengalaman kerja, Pelatihan, dan Coaching/ Mentoring. Secara singkat dapat disimpulkan kepemimpinan kedepan ditandai dengan peningkatan tingkat kompleksitas dan kondisi ini harus diimbangi dengan peningkatan kemampuan manajemen dari para pemimpin serta memanfaatkan teknologi digital yang semakin tumbuh dan berkembang pesat.

Transformasi digital berskala luas khususnya di Era Society 5.0, secara substansial dan drastis bukan saja akan merubah tatanan sektor ekonomi saja tetapi juga struktur sosial. Perubahan ini akan mempengaruhi semua sektor seperti lingkungan kerja di mana para pemimpin tersebut bekerja. Tantangan yang dihadapi oleh sektor bisnis serta pada organisasi publik di masa mendatang bukan lagi hanya tantangan kepemimpinan, namun telah berkembang menjadi tantangan pengembangan (proses menumbuhkan pemikiran yang lebih besar lagi) sehingga kedepannya pemimpin yang muncul adalah seorang pemimpin yang secara keilmuan memiliki manajemen yang baik yang memahami tentang tentang konsep dan mampu menggali seluruh potensi yang ada dalam organisasi serta mampu memberdayakan segala potensi yang ada, terutama pemberdayaan SDM, demi

kemajuan dan kesejahteraan bersama.

Dari latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka peneliti merumuskan beberapa pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perspektif Bela Negara pada Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) di Provinsi Jambi?
2. Apakah Kesadaran Bela Negara akan mempengaruhi pola kepemimpinan di Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Provinsi Jambi?
3. Apakah Kesadaran Bela Negara mempengaruhi pola Kepemimpinan di Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Provinsi Jambi dengan Transformasi Digital sebagai variabel moderasi?

B. Pendekatan pemecahan masalah

Saat ini telah terjadi pergeseran paradigma dalam kepemimpinan dan manajemen publik, awalnya paradigma tersebut lebih menasar kepada sisi manusianya dengan fokus kepada tujuan secara individu serta manfaat organisasi, sekarang harus memasukan aspek kebangsaan dan pemahaman Bela Negara menjadi aspek penting diketahui oleh seorang calon pemimpin bangsa (Harbani Pasolong, 2021). Perubahan paradigma kepemimpinan masa depan sebagaimana dikemukakan Nick Petrie, 2014 antara lain: **Pertama**. Apa dan bagaimana pengembangan kepemimpinan ke depannya; **Kedua**. Pengembangan Kepemimpinan kedepan secara horisontal dan vertikal; **Ketiga**. Setiap orang/ Individu dapat mengembangkan diri; **Keempat**. Kepemimpinan kolektif menyebar ke seluruh aspek dan jaringan-jaringan termasuk pemerintahan dan masyarakat, menjadi tantangan kepemimpinan kedepan yang harus mampu dijawab oleh institusi/lembaga pendidikan dan pelatihan yang bergerak dalam pengembangan kepemimpinan seperti dunia Kampus.

Program pengembangan kepemimpinan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah, khususnya pada Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) di Provinsi Jambi, menjadi komponen kunci dalam membentuk pemimpin perserikatan Muhammadiyah yang lebih berkualitas untuk menghadapi tantangan global dan mencapai tujuan mereka secara efektif dan efisien. Seorang pemimpin perlu memiliki pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor pendukung dalam pencapaian tujuan serta manfaat kepemimpinan, sehingga dampaknya dapat mendorong peningkatan kapasitas seorang pemimpin, menjadikannya pejabat publik yang profesional dan berintegritas. Program ini bertujuan untuk membekali para pemimpin Komisariat IMM dengan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai kepemimpinan yang dapat diterapkan dalam konteks Muhammadiyah, sehingga mereka dapat menjadi agen perubahan positif di masyarakat dan mencapai keunggulan kompetitif dalam era globalisasi ini.

C. State of the art dan kebaruan

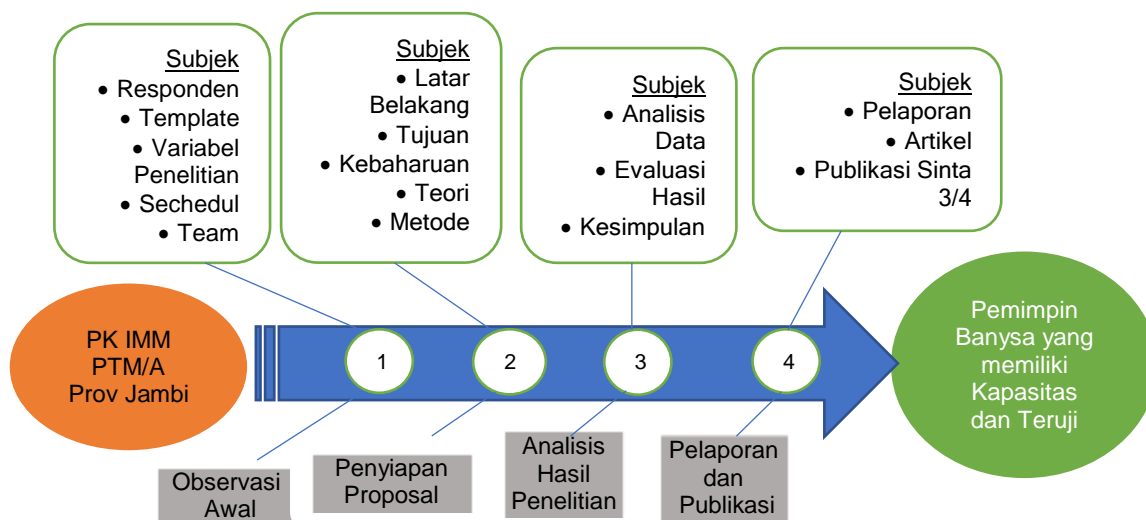
Kepemimpinan Bela Negara adalah kepemimpinan yang dilandasi keteladanan pelaksanaan nilai-nilai perjuangan bela tanah air yaitu cinta tanah air, hati nurani berbangsa dan bernegara, dan rela berkorban. Kepemimpinan sendiri merupakan kemampuan memengaruhi, menggerakkan, dan mengarahkan suatu tindakan pada diri seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu Nicholas Christiansen dkk (2022).

Kepemimpinan Bela Negara dan transformasi digital merupakan dua dimensi yang sangat relevan dalam menghadapi dinamika zaman modern. Kepemimpinan Bela Negara mencakup aspek kepemimpinan yang bertanggung jawab dalam membangun kesadaran, semangat, dan kesiapan untuk melindungi dan mempertahankan kedaulatan negara. Sementara itu, transformasi digital melibatkan penerapan teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing. Kombinasi antara kepemimpinan Bela Negara dan transformasi digital dapat menciptakan sinergi yang kuat dalam membangun kekuatan nasional.

Rumusan kebaruan dalam penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menguji apakah tingkat pemahaman Bela Negara oleh Pimpinan Komisariat IMM di seluruh Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Provinsi Jambi memiliki pengaruh terhadap gaya kepemimpinan yang akan diadopsi oleh calon Kader Muhammadiyah di masa depan. Penelitian ini juga mempertimbangkan peran Transformasi Digital di era 5.0 yang berkembang pesat sebagai variabel mediasi yang mungkin memengaruhi hubungan antara pemahaman Bela Negara dan gaya kepemimpinan.

D. Peta jalan (*roadmap*) penelitian

Peta jalan penelitian diartikan sebagai susunan kegiatan penelitian dari awal sampai ke akhir dengan sifat fleksibel dimana bisa diubah atau dikembangkan agar sesuai dengan perkembangan zaman. Peta jalan penelitian akan membantu dosen menentukan arah penelitian. Petajalan penelitian ini seperti pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1.
Roadmap Penelitian Satu Tahun.

METODE

Metoda atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1.000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

a. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode campuran atau *mixed methods research*, Halcomb, E. & Hickman, L. (2015), mengemukakan pendekatan penelitian yang menggabungkan elemen-elemen kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi untuk memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang suatu fenomena atau pertanyaan penelitian. Pendekatan ini memanfaatkan keunggulan masing-masing metode untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik dan mendalam. Penelitian *mixed methods*, peneliti tidak hanya mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif atau kualitatif secara terpisah, tetapi juga mengintegrasikan kedua jenis data tersebut. Pendekatan ini memberikan keuntungan dalam memahami kompleksitas suatu masalah, mengonfirmasi dan memperluas temuan, serta menyediakan perspektif yang lebih kaya.

Sumber data kualitatif/primer penelitian ini diperoleh melalui penggunaan kuesioner, sementara data kuantitatif/sekunder diperoleh dari pemberian skor pada setiap pernyataan di kuesioner. Data Kuantitatif lainnya diperoleh dari sekretariat PK Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) di Provinsi Jambi berupa data Profil PK IMM di Provinsi Jambi. Sampel penelitian melibatkan seluruh mahasiswa yang tergabung dalam Pimpinan Komisariat IMM di Provinsi Jambi.

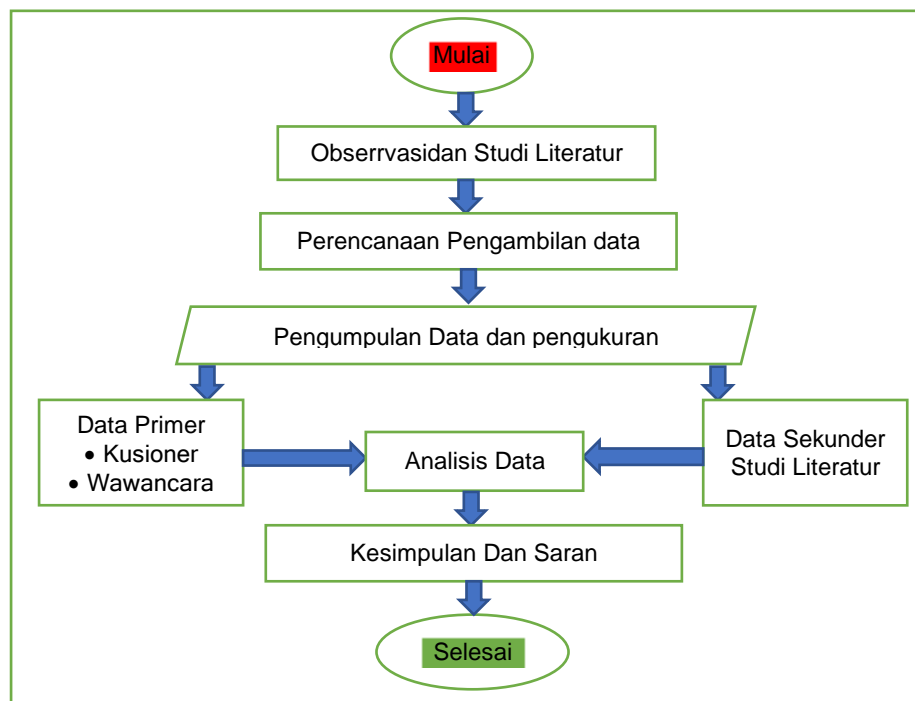
Metode analisis data penelitian mengadopsi pendekatan ekonometrika, khususnya *Moderated Regression Analysis* (MRA). Sang-June Park & Youjae Yi, (2022) MRA merupakan alat analisis yang bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara variabel independen persepsi Bela Negara (X) dengan variabel dependen Gaya Kepemimpinan (Y), yang diperkuat atau diperlemah oleh variabel pemoderasi Transformasi Digital (Z). Penggunaan variabel moderasi memiliki tujuan untuk menggambarkan pentingnya seorang calon pemimpin bangsa, terutama di kalangan mahasiswa yang

menjadi Pimpinan Komisariat IMM di Provinsi Jambi. Mereka diharapkan dapat memahami aspek Bela Negara dan mampu mengimplementasikannya dalam gaya kepemimpinan, mengadaptasi dengan baik di era transformasi digital yang sedang berkembang pesat saat ini.

Analisis data kuantitatif menggunakan analisis Jalur (*Path Analysis*) yang bertujuan untuk menaksir pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang terbentuk sebab akibat. Analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh variabel mediasi. Untuk menguji tingkat pengaruh antar variabel menggunakan *multiple linear regression*, sedangkan pengujian hipotesis mediasi menggunakan uji Sobbel (*Sobbel Test*).

b. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian digambarkan dengan diagram alir penelitian, diagram alir penelitian digunakan untuk menggambarkan alur kerja. Terutama untuk hal-hal yang memiliki banyak langkah atau proses, diagram alir ini juga sering digunakan untuk mendokumentasikan, merencanakan, menyempurnakan sistem. Secara fungsi, diagram alir menggambarkan urutan proses dan membantu pembaca memahami dengan baik hubungan antara objek satu dengan yang lain. Tampilan diagram alir seperti Gambar 2 berikut:



Gambar 2
Diagram Alir Penelitian

Dari alir penelitian seperti pada gambar diatas, selanjutnya disusun tahapan penelitian ini dimana:

- Tahap pertama atau tahap persiapan, dimana peneliti mencoba menemukan fenomena yang terjadi pada saat ini. Selanjutnya fenomena tersebut disusun menjadi proposal penelitian berdasarkan dukungan studi literatur, observasi, serta mencari data penunjang lainnya.
- Tahap kedua berupa tahap pelaksanaan dengan kegiatan-kegiatan berupa pengurusan izin permintaan data, pengumpulan data, tabulasi data, pengolahan dan analisis data dan penyusunan laporan dan penyempurnaan laporan.
- Tahap ketiga adalah tahap pelaporan, pembuatan artikel jurnal seminar serta penyerahan hasil laporan penelitian.

c. Luaran Penelitian

Indikator Luaran, Target Capaian serta Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait digambarkan pada Tabel berikut ini

No.	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait
1	Publikasi di jurnal nasional terakreditasi Sinta peringkat 3 dan 4	<i>Accepted/ Published</i>	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya kualitas Penelitian dan Pengembangan. Dosen melaksanakan penelitian. Hasil Penelitian individu/regular/kolaboratif Dosen UM-Jambi termuat di jurnal nasional terakreditasi Sinta 3 dan 4 setiap tahunnya. Terdapat penelitian kolaboratif antara dosen dan mahasiswa, baik dari dalam maupun luar negeri.
2	Pemahaman Bela Negara Pimpinan Komisariat IMM di Provinsi Jambi	Ada Peningkatan	<ul style="list-style-type: none"> 100% Judul penelitian mahasiswa sesuai dengan kompetensi program studi mahasiswa Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus
3	Kualitas Manajemen Pimpinan Komisariat IMM di Provinsi Jambi	Ada Peningkatan	<ul style="list-style-type: none"> Jenis penelitian harus diorientasikan pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan atau industri.
4	Kemampuan Pimpinan Komisariat IMM di Provinsi Jambi mengintegrasikan Gaya Kepemimpinan dengan transformasi digital yang berkembang pesat saat ini	Ada Peningkatan	<ul style="list-style-type: none"> Hasil penelitian harus menjadi dasar bagi pengembangan keilmuan, proses pendidikan dan pengabdian masyarakat.

d. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Penelitian

No	Jenis Pembelanjaan	Satuan Kegiatan		Biaya (Rp)	Total (Rp)
1	Persiapan	1	Keg/Th	1.000.000	1,000,000
2	Pengumpulan Data	1	Keg/Th	1.500.000	1,500,000
3	Pengolahan Data	1	Keg/Th	1.000.000	1,000,000
4	Penyusunan dan pencetakan Laporan	1	Keg/Th	1.000.000	1,000,000
5	Seminar dan Publikasi	1	Keg/Th	2.000.000	2,000,000
Total					6.500.000

JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian.

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persiapan								
2	Pengumpulan Data								
3	Pengolahan Data								
4	Penyusunan Laporan								
5	Seminar								

DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

- [1] Petrie, N. (2014). Future Trends in Leadership Development. White Paper. Center for Creative Leadership. North Carolina
- [2] Nicholas Christiansen dkk (2022) Pentingnya Implementasi Sikap Bela Negara of Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta
- [3] Hilmatussa'diah, H. (2020). Mengenal Makna Bela Negara di Masa Pandemi Virus Corona (Know the Meaning of Defending the Country in the Corona Virus Pandemic Period). Available at SSRN 3575683.
- [4] Harbani Pasolong, (2021) Kepemimpinan Birokrasi, ALFABETA, cv Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung Telp. (022) 200 8822 Fax. (022) Cetakan Kelima : Oktober 2021 ISBN : 979-8433-79-5
- [5] Suryatni, L. (2020). Bela Negara Sebagai Pengejawantahan Dalam Ketahanan Nasional Berdasarkan Uud Nri 1945. Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara, 10(1).
- [6] Ahyati, A. I., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Bela Negara di Era Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Journal on Education, 3(3). <https://doi.org/10.31004/joe.v3i3.371>.
- [7] Respati Prajna Vashti, Rita Farida Dachlan, (2023). Implementasi Moderasi Beragama Dan Bela Negara Pada Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Jakarta, Depok 16425 Indonesia 2. Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Jakarta, Depok 16425 Indonesia * SNIV Seminar Nasional Inovasi Vokasi eISSN 2830-0343 Vol. 2, No. 1, Juni, 2023 574
- [8] Siti Khairina Rahayu, (2021) Penguatan Kesadaran Bela Negara Pada Remaja Milenial Menuju Indonesia Emas PEDAGOGIKA Volume 12 (Nomor 2) HaL. 134-151 Universitas Pertahan an Indonesia
- [9] Ady Ferdian Noor, (2016) Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Program Bela Negara: Perspektif Mahasiswa Mencintai Tanah Air Dan Bangsa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Palangkaraya) Pedagogik Jurnal Pendidikan, Volume 11 Nomor 2 , (1 – 8)
- [10] Halcomb, E. & Hickman, L. (2015). Mixed methods research. Nursing Standard: promoting excellence in nursing care, 29 (32), 41-47.
- [11] Sang-June Park & Youjae Yi, (2022) Assessing moderation effects with a heterogeneous moderated regression analysis Volume 57, pages 701–719,

Lampiran I. Kuesioner Penelitian

Lembar I

KUESIONER

Kepada Responden yang Terhormat,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dengan rasa syukur, kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul ***Transformasi Digital di Era Society 5.0 Pada Pengaruh Perspektif Bela Negara Terhadap Gaya Kepemimpinan (Studi pada Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Di Provinsi Jambi)***. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pandangan dan peran kader Muhammadiyah dalam konteks Bela Negara, serta menganalisis pengaruhnya terhadap kepemimpinan dengan mempertimbangkan transformasi digital sebagai variabel moderasi. Khususnya, kami tertarik untuk menggali pemahaman dan sikap para mahasiswa Muhammadiyah di Provinsi Jambi terkait dengan tema-tema tersebut.

Selanjutnya, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Anda yang telah bersedia menjadi bagian dari studi kami dengan mengisi kuesioner ini. Akhir kata, kami mohon maaf jika terdapat kekurangan dalam penyelenggaraan penelitian ini, dan kami senantiasa menghargai saran serta masukan yang dapat memperbaiki kualitas penelitian ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jambi, 2023

Hormat Kami

[Tim Penelitian]

Petunjuk pengisian Kuesioner

Mohon luangkan waktu Anda untuk membaca setiap pertanyaan dengan seksama dan memberikan jawaban yang mencerminkan pandangan pribadi Anda se-objektif mungkin. Tanggapan Anda sangat berharga bagi kelancaran penelitian ini.

Data Responden

1. Nama :
2. Umur : Tahun
3. Jenis Kelamin :
4. Asal Kampus :
5. Angkatan :
4. Jabatan di PK IMM :

Lembar II

Bacalah sejumlah pernyataan di bawah ini dengan teliti, dan mohon untuk memberikan jawaban saudara dari salah satu kriteria pada setiap pernyataan yang menurut Anda paling tepat.

- (STS) = apabila Anda merasa Sangat Tidak Setuju (skor 1)
(TS) = apabila Anda merasa Tidak Setuju (skor 2)
(N) = apabila Anda merasa Netral (skor 3)
(S) = apabila Anda merasa Setuju (skor 4)
(SS) = apabila Anda merasa Sangat Setuju (skor 5)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
	Program Bela Negara (X) Bela Negara adalah suatu bentuk pengabdian terhadap negara dan bangsa. Ini melibatkan partisipasi aktif warga negara dalam segala aspek kehidupan, baik di bidang ekonomi, sosial, budaya, maupun pertahanan dan keamanan. (Prof. Dr. A. Dahana, M.A): Pada konteks Bela Negara , semua mahasiswa yang tergabung dalam PK IMM di Provinsi Jambi menyatakan.					
1	Telah memahami secara baik Program Bela Negara					
2	Telah mendapatkan akses informasi yang memadai tentang implementasi, potensi, dan kemampuan bela negara.					
3	Program Bela Negara telah sejalan dengan program prioritas pembangunan di tingkat pusat maupun daerah					
4	Program Bela Negara implementasinya telah mampu mendorong peningkatan kualitas SDM Indonesia yang diinginkan.					
5	Program Bela Negara telah memberikan kontribusi positif untuk keamanan dan ketahanan negara.					

Transformasi Digital (Z) Transformasi digital adalah penerapan teknologi digital untuk menciptakan nilai baru melalui inovasi atau pengoptimalan model bisnis, pengalaman pelanggan, operasi internal, dan engagement karyawan. (Forrester Research) Pada konteks Transformasi Digital , semua mahasiswa yang tergabung dalam PK IMM di Provinsi Jambi menyatakan.		STS	TS	N	S	SS
1	Telah mampu mendorong berkembangnya informasi secara baik dan sistematis secara digital di Sekretariat PK IMM					
2	Sangat membantu dan memudahkan dalam penyusunan Administrasi Umum dan keuangan yang terintegrasi di Sekretariat PK IMM					
3	Sangat membantu dan mempermudah penyusunan kinerja operasional yang terintegrasi dengan organisasi sejenis di Sekretariat PK IMM					
4	Sangat membantu dan berguna untuk memperkuat organisasi khususnya dalam komunikasi dan koordinasi antar PK IMM.					
.5	Sangat membantu dan memudahkan sehingga akses ke daya komputerisasi dan penyimpanan data yang fleksibel di Sekretariat PK IMM.					
Kepemimpinan (Y) Kepemimpinan adalah melakukan hal-hal yang benar (Peter Drucker). Gaya kepemimpinan yang efektif melibatkan kombinasi kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, dan kecerdasan intelektual." (Daniel Goleman). Pada konteks Kepemimpinan yang berkaitan dengan Bela Negara dan Transformasi Digital , semua mahasiswa yang tergabung PK IMM menyatakan		STS	TS	N	S	SS
1	PK IMM <u>sangat memahami</u> konteks Bela Negara dan Transformasi Digital, sehingga memiliki strategi yang jelas, baik dan realistis dalam setiap agenda kerja yang dibuatnya.					
Y2	PK IMM <u>sangat memahami</u> konteks Bela Negara dan Transformasi Digital, sehingga memiliki kepercayaan yang tinggi, untuk melakukan perubahan yang lebih baik dalam organisasi.					
3	PK IMM <u>sangat memahami</u> konteks Bela Negara dan Transformasi Digital, sehingga mampu berkomunikasi dengan baik kepada anggota khususnya mengenai strategi yang akan dilakukan serta sangat peduli terhadap permasalahan yang dihadapi anggota					
4	PK IMM <u>sangat memahami</u> konteks Bela Negara dan Transformasi Digital, sehingga mampu memberikan arahan dengan tepat, dan selalu memotivasi anggota untuk selalu peduli giat dalam bekerja.					
5	PK IMM <u>sangat memahami</u> konteks Bela Negara dan Transformasi Digital, sehingga mampu mendorong secara baik semua anggota sehingga memiliki tekad dalam menyelesaikan tugas dengan tuntas.					
6	PK IMM <u>sangat memahami</u> konteks Bela Negara dan Transformasi Digital, sehingga mampu merangsang anggota untuk selalu membekali diri dengan pengetahuan dan keahlian,					
7	PK IMM <u>sangat memahami</u> konteks Bela Negara dan Transformasi Digital, sehingga saling bekerja sama dengan baik dan selalu mengajak seluruh anggotanya untuk menghormati perbedaan.					
8	PK IMM <u>sangat memahami</u> konteks Bela Negara dan Transformasi Digital, sehingga mampu memanfaatkan Teknologi digital dalam mengolah data menjadi informasi dalam pengambilan keputusan					

Terimakasih

